

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Azwar (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dimana dalam penelitian ini diarahkan untuk memahami suatu peristiwa dan kaitannya terhadap subjek dalam situasi tertentu secara real atau dengan kata lain mengalami secara intuitif dalam suatu realitas (Affifuddin dan Saebani, 2009).

Peneliti akan melakukan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami relasi sosial remaja di sekolah menengah atas dimana masalah yang akan diteliti adalah kemampuan empati. Peneliti akan menceritakan dan akan melakukan analisa sejauh mana kemampuan empati siswa SMA Kolese Loyola.

## B. Subyek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada sekelompok subyek yang mempunyai ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2000). Sampel pada sekelompok subyek penelitian diambil dengan kriteria sebagai berikut

1. Tercatat sebagai siswa di SMA Kolese Loyola tahun pelajaran 2012-2013.

2. Terlibat kegiatan sekolah

Pertimbangan yang diambil dalam menetapkan golongan aktif kegiatan adalah subjek sudah mengalami proses internalisasi nilai dalam bentuk aktivitas Organisasi Intra Sekolah, kegiatan kepanitiaan, kegiatan kerohanian, kegiatan keilmuan (sains), *Live in*, ekskursi sosial.

3. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik

Pertimbangan kriteria ini adalah subjek dapat menceritakan refleksi dirinya secara lisan, dengan harapan memudahkan untuk mendalami tahapan empati dalam diri subjek.

Peneliti memfokuskan pada SMA Kolese Loyola dimana berada pada lingkup pekerjaan peneliti sebagai guru bimbingan dan konseling.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti yang utama dalam pengumpulan data, menganalisis dan sekaligus menginterpretasikannya. Metode utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, sedangkan metode pendukung melalui observasi dan studi dokumen

#### 1. Wawancara

Hal yang di ungkap dalam wawancara ini antara lain mengenai masa lalu subjek, kepribadian/karakteristik subjek, pola dalam keluarga, nilai-nilai dan budaya, interaksi sosial, lingkungan tempat tinggal, aktivitas di sekolah, kebiasaan di sekolah, relasi persahabatan, mengelola konflik, serta sumber-sumber kemampuan empati.

Berkaitan dengan triangulasi sumber, maka wawancara selain dilakukan dengan subjek juga dengan orang-orang terdekat subjek di lingkungan SMA Kolese Loyola, misal; teman, guru, atau karyawan. Untuk mencatat jawaban dari wawancara dengan siswa, peneliti menggunakan alat perekam dan melakukan pencatatan setelah wawancara selesai kemudian dicatat kembali pada lembar pedoman wawancara. Persoalan kemampuan empati siswa yang diteliti melalui wawancara meliputi ;

- a. *Compassion*
- b. *Perspective taking*, perilaku yang tidak berorientasi pada kepentingan diri akan tetapi pada kepentingan orang lain, aspek ini menunjuk pada antisipasi seseorang terhadap reaksi emosi orang lain, sehingga dapat dibangun hubungan interpersonal yang baik dan penuh penghargaan. Aspek ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana tahap kemampuan empati mulai dari *Udifferentiated perspective-taking*, *social-informational perspective-taking*, *self-relective perspective-taking*, *third-party perspective-taking*, *societal perspective-taking*
- c. *Fantasy*, merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah diri ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter-karakter khayalan yang terdapat pada buku-buku, layar kaca, bioskop, maupun dalam permainan. Aspek ini berpengaruh pada reaksi emosi terhadap orang lain dan menimbulkan perilaku menolong
- d. *Empathic concern*, merupakan orientasi seseorang terhadap orang lain berupa perasaan simpati, kasihan, dan peduli terhadap orang lain yang tertimpa kemalangan, *empatic concern* yang merupakan cermin dari perasaan kehangatan dan simpati, erat kaitannya dengan kepekaan dan kepeduliaan terhadap orang lain.
- e. *Personal distress*, merupakan orientasi seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal. Kegelisahan dalam hubungan interpersonal

menyebabkan individu melarikan diri dari situasi tersebut untuk mereduksi ketegangan, sehingga seseorang dengan personal distress yang tinggi akan memiliki empati yang rendah

## 2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dalam pergaulan dan banyak hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Menurut Nawawi dan Martini (dalam Afifudin dan Saebani, 2009) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Peneliti akan melakukan pengamatan yang meliputi :

- 1) Sikap subjek pada proses wawancara (kesan umum, bahasa verbal non verbal, cara bercerita)
- 2) Tingkah laku pada saat berelasi dengan teman-teman di sekolah baik itu di kelas saat mengikuti pelajaran, saat kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya, saat jam istirahat di sekolah.

### 3. Studi Dokumentasi

Disamping wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti (dalam Afifudin dan Saebani, 2009). Dalam penelitian ini sumber informasi akan peneliti perkuat dengan mengumpulkandata kepribadian subyek penelitan berupa; *sentence completion test*,psiko tes,jurnal *Live-in* dan ekskursi sosial.

#### **D. Validitas penelitian/Keabsahan Data**

Uji Validitas penelitian kualitatif adalah uji keabsahan yang di tunjukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan (Afifudin dan Saebani, 2009). Dalam penelitian kualitatif, suatu realitas bersifat majemuk/ganda, dinamis dan tidak ada yang konsisten, dan dapat berulang seperti semula. Situasi ini senantiasa berubah demikian juga perilaku manusia di dalamnya yang notabene adalah subjek penelitian. Oleh sebab itu sering kali penelitian kualitatif dikatakan bersifat subyektif dan reflektif maksudnya adalah penelitian ini tidak menggunakan instrument standar tetapi peneliti berperan sebagai instrumen. Data yang terkumpul secara verbal diperkaya dan diperdalam dengan hasil pengamatan, mendengar, persepsi, pemaknaan oleh peneliti itu sendiri. Namun demikian peneliti dituntut disiplin dan jujur terhadap dirinya sebab

penelitian kualitatif harus objektif. Objektif disini berarti data yang di temukan dianalisis dengan cermat dan teliti, disusun, dikategorikan secara sistematis. Penelitian kualitatif dikatakan reflektif karena penelitian ini mengkaji dengan cermat dan hati-hati selama proses penelitian.

Kredibilitas penelitian dapat dilakukan dengan memperpanjang observasi, melakukan pengamatan terus menerus, triangulasi, melakukan pembicaraan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, melakukan pembicaraan dengan orang lain dan mengadakan *member check* (Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secermat mungkin dan berkesinambungan dengan disertai memperbanyak membaca referensi yang terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya (Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015).

Sumber yang akan digunakan antara lain; teman dekatnya, dan bapak/Ibu guru bimbingan dan konseling. Selain itu juga menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan hasil observasi dan studi dokumentasi (Afifudin dan Saebani, 2009).

### 3. Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik. Dalam penelitian ini, lebih pada hasil wawancara yang di dukung oleh rekaman selama wawancara serta catatan verbatim selama wawancara.

### 4. Melakukan pembicaraan dengan orang lain.

Melakukan pembicaraan dengan orang lain dalam hal ini peneliti akan melakukan dengan pembimbing tesis dengan cara berdialog/berdiskusi secara mendalam tentang hasil yang di peroleh di lapangan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan



hipotesis kerja seperti di dasarkan oleh data (dalam Afifudin dan Saebani, 2009). Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara subjek, catatan lapangan dan komentar peneliti, dokumen, laporan, biografi. Jadi dalam analisis data proses menjadi hal yang utama, proses di sini berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data sampai meninggalkan lapangan dan di kerjakan secara intensif.

Dalam proses analisis data diawali dengan menelaah data dari sumber data, selanjutnya data direduksi dengan cara membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, menentukan kata kunci, menentukan tema, pembuatan coding yang selanjutnya dikategorikan dalam batasan persoalan. Jadi dalam penelitian kemampuan empati siswa SMA Kolese Loyola ini kegiatan analisis data melalui langkah-langkah mengolah data, menganalisis data dan menemukan hasil. Analisis data meliputi mengklasifikasikan data, menyajikan data, dan melakukan analisis deskriptif interpretative yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.